

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persoalan kredit selalu saja menjadi berita dalam berbagai harian lokal maupun nasional yang terbit di Indonesia. Keberadaan kredit lalai dalam dunia bisnis merupakan suatu penyakit kronis yang sangat mengganggu dan mengancam bisnis Indonesia yang harus diantisipasi oleh semua pihak terlebih lagi keberadaan bisnis mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan atau koperasi mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara, karena kredit yang diberikan secara selektif dan terarah dapat menunjang terlaksananya pembangunan sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat. Kredit yang diberikan sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara umum maupun khusus untuk sektor tertentu.

Salah satu sektor usaha yang memegang peranan penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya

yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam, yang merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan simpan pinjam (perkreditan) dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh terutama dalam rangka meningkatkan modal usaha sehingga tercipta kesejahteraan hidup yang baik.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang dan badan-badan hukum koperasi yang berdasarkan azas kekeluargaan (UU NO. 17 Tahun 2012). Tujuan utama Koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat, dan berusaha mencegah para anggotanya terlibat dalam jeratan lintah darat pada waktu mereka memerlukan sejumlah uang dengan menggiatkan tabungan dan mengatur pemberian pinjaman uang. Keuntungan yang diperoleh oleh pihak koperasi adalah dari usaha komersial yaitu usaha simpan pinjam, yang mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi koperasi. Tetapi harus diingat dalam usaha pencarian laba tetap berpegang pada watak sosial agar tidak keluar dari jiwa koperasi.

Koperasi Kredit Sami Jaya yang berkedudukan di jalan Gua Lordes Nomor 2 Kelurahan Oetete Kecamatan Oebobo Kota Kupang adalah salah satu koperasi kredit yang berkembang pesat saat ini, seperti perkembangan anggota, asset, simpanan saham, simpanan non saham, dan pinjaman beredar. Dengan memanfaatkan dana dari masyarakat yang berupa tabungan, Koperasi Kredit Sami Jaya kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman. Dengan demikian Koperasi Kredit Sami Jaya harus menjaga kondisi keuangannya berada pada tingkat yang stabil untuk melayani kebutuhan anggota berupa pinjaman.

Pada dasarnya pemberian kredit dapat diberikan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan melalui perjanjian utang piutang antara pemberi utang (kreditur) disatu pihak dan penerima pinjaman (debitur) dilain pihak. Setelah perjanjian tersebut disepakati, maka lahirlah kewajiban pada diri kreditur, yaitu untuk menyerahkan uang yang diperjanjikan kepada debitur, dengan hak untuk menerima kembali uang itu dari debitur pada waktunya, disertai dengan bunga yang disepakati oleh para pihak pada saat perjanjian pemberian kredit tersebut disetujui oleh para pihak. Hak dan kewajiban debitur adalah bertimbal balik dengan hak dan kewajiban kreditur. Namun pada kenyataannya, dalam menjalankan usahanya koperasi Kredit Sami Jaya masi saja mengalami hambatan yang cukup serius dalam hal pengembalian dana pinjaman. Masih banyak nasabah yang lalai dalam mengembalikan dana yang sudah disepakati sebelumnya. Hal ini membuat koperasi Sami Jaya lebih teliti lagi dalam memilih nasabah ke depannya.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir resiko kredit. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan penerapan analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral) terhadap nasabah sebelum memberikan kredit. Dalam berbagai referensi (Mulyono, 1993) disebutkan faktor C yang paling dominan dalam analisis tersebut adalah Character, yang tentunya sangat penting untuk didalami oleh pihak koperasi sebelum memberikan kredit yang nantinya dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- Character

Merupakan data tentang kepribadian seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaan dari penilaian tersebut untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon debitur untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan janji yang telah ditetapkan.

- Capacity

untuk menilai sampai sejauh mana hasil usaha yang akan diperolehnya tersebut akan mampu untuk melunasinya tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

- Capital (modal)

Adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi-laba, struktur permodalan, ratio-ratio keuntungan yang diperoleh seperti return on equity, return on investment.

- Collateral

Adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon debitur benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral diperhitungkan paling akhir, artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

- Condition of Economy

Kredit yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian.

Selama proses di atas tidak menghadapi masalah dalam arti kedua pihak melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan maka persoalan tidak akan muncul. Biasanya persoalan baru timbul jika debitur lalai mengembalikan uang pinjaman pada saat yang telah ditentukan. Jika terjadi demikian, pasal 1131 Kitab Undang-Undang Perdata menentukan bahwa semua kebendaan yang menjadi milik seseorang, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, akan menjadi jaminan bagi perikatannya. Walau ditegaskan secara demikian, pada prakteknya, seorang (debitur) pada umumnya tidak hanya terikat pada hanya satu macam kewajiban saja. Ini berarti jaminan secara umum, hanya akan menyebabkan seorang kreditur memperoleh sebagian dari uang yang telah dipinjamkan kepada debitur, jika jaminan umum ini tidaklah mencukupi untuk menutupi

seluruh utang debitur yang telah ada dan telah jatuh tempo. Jaminan secara umum ini akan berlaku secara prorata bagi semua kreditur.

Data laporan RAT ( Rapat Akhir Tahun ) Koperasi Kredit Sami Jaya menunjukkan bahwa kredit yang disalurkan mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo. Adapun data yang penulis peroleh dari pihak Koperasi Kredit Sami Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Total kredit disalurkan, total kredit lalai dan total % kredit lalai pada Koperasi Kredit Sami Jaya tahun 2010-2012

Tahun	Total Kredit Disalurkan	Total Kredit Lalai	Persentase
2010	Rp 6.637.231.700	Rp 1.194.090.000	17,99 %
2011	Rp 8.682.061.000	Rp 1.456.431.000	16,77 %
2012	Rp 12.797.549.586	Rp 2.942.979.500	22,99 %

Sumber : Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang tahun 2012.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa kredit lalai pada Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi jika dilihat dari persentase % berdasarkan angka kredit yang disalurkan yakni pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,22 % dan pada akhir tahun 2012 nilai kredit lalai mengalami peningkatan sebesar 6,22 %. Sedangkan jika dilihat dari kolom Total Kredit Lalai itu sendiri, angka kredit lalai tiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu dari angka Rp 1.194.090.000 sampai pada angka Rp 2.942.979.500 pada tahun 2012.

Berdasarkan data yang diperoleh maka penulis ingin menganalisis tentang bagaimana penerapan analisis 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of ekonomi) pada Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang. Hal ini karena ke 5 faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dan mendasari anggota koperasi yang ingin mengajukan kredit atau melakukan peminjaman di koperasi. Sehingga dengan terpenuhinya faktor-faktor di atas maka pihak koperasi dapat mengatasi atau meminimalisir kemungkinan terjadinya kredit lalai.

Kondisi tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang Analisis Kredit Lalai Pada Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang Tahun 2010-2012.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah : Mengapa terjadi kredit lalai pada Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui kredit lalai yang terjadi pada Koperasi Kredit Sami Jaya Kupang Tahun 2010-2012.

### **2. Manfaat Penelitian**

a. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan analisis penulis. Penulis diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatnya dengan hal-hal yang terjadi di perusahaan. Hasil

penelitian dapat digunakan sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya apabila terjadi korelasi permasalahan yang saling terkait.

- b. Bagi Koperasi Kredit Sami Jaya, penelitian ini berguna sebagai input alternatif untuk melaksanakan strategi-strategi perusahaan terhadap berbagai kemungkinan yang terjadi pada risiko kredit yang dihadapi sehingga dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan kinerja Koperasi.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berkontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia terutama kalangan akademis dan masyarakat Indonesia pada umumnya.